

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penyusunan skripsi ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis)¹. yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hukum sebagaimana diterapkan dan berfungsi dalam masyarakat. Peneliti ingin memahami bagaimana sighth taklik talak dalam perkawinan dipraktikkan, oleh masyarakat serta bagaimana persepsi para ulama terhadap keberlakuannya dalam konteks sosial dan hukum.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif Deskriptif. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif yaitu metode untuk menganalisis dan memahami pentingnya masalah sosial pada kemanusiaan baik secara kelompok maupun individu.² Peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data di lapangan dengan mendatangi ulama di Kota Pangkalan Bun guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80.

² John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE Publications, 2016), 19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Yang di daerah ini di temukan bahwa tidak semua pasangan yang menikah di wilayah ini membacakan sighat taklik talak setelah akad nikah. Hal ini menciptakan variasi dalam pemahaman dan implementasi hukum terhadap sighat taklik talak, yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini.

C. Data dan sumber data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang paling utama dalam penelitian ini yang meliputi identitas para ulama seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat yang di dapat dari lapangan dengan cara wawancara kepada informan yaitu ulama di kota pangkalan bun mengenai sighat taklik talak sehingga dapat mengetahui pendapat ulama kota pangkalan bun mengenai shigat taklik talak dan landasan hukumnya.

- b. Data sekunder

Yaitu data yang melengkapi data primer meliputi Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, literatur ilmiah, kitab-kitab fikih, undang-undang, dan peraturan yang relevan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sighat taklik talak.

c. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dengan pandangan ulama di kota pangkalan bun terkait pandangan, alasan dan landasan hukum mengenai Sighat taklik talak dalam perkawinan di Kota Pangkalan Bun.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data-data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu metode di mana peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
2. Wawancara adalah diskusi terstruktur yang mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan diwawancarai menjawabnya.³ peneliti dalam hal ini berbicara dengan 5 ulama untuk mendapatkan keterangan dan informasi-informasi.
3. Studi dokumenter adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁴ studi dokumenter Merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat lengkap, valid,

³ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 250.

⁴ Loraine Busetto, Wolfgang Wick, dan Christoph Gumbinger, "How to Use and Assess Qualitative Research Methods," *Neurological Research and Practice* 2, no. 1 (27 Mei 2020): 2, <https://doi.org/10.1186/s42466-020-00059-z>.

dan tidak didasarkan pada dugaan semata. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperkuat kelengkapan data penelitian.

E. Analisis data

Setelah data-data yang diperlukan penulis sebagai bahan penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan pemeriksaan secara teliti untuk menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.⁵ Sugiyono mengartikan analisis data sebagai “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah apa yang didapatkan di lapangan mengenai pendapat ulama, alasan dan dasar hukum yang digunakan para ulama kota pangkalan bun terhadap sighth taklik talak dalam perkawinan.

⁵ Tim Litbang, *IMPERIAL: Advanced English Dictionary* (Frasa Lingua, 2016), h 16.